

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang amat penting dalam proses seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Agar kemampuan seorang anak didik dapat berkembang dengan baik tentunya diperlukan pendidikan yang baik pula. Namun melihat kenyataan sekarang ini, pendidikan di Indonesia belum cukup dan bahkan belum bisa menjawab tantangan era globalisasi. Salah satu permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan kita sekarang ini adalah proses pembelajaran yang tidak membuat siswa menjadi semangat dalam belajar. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang kurang melibatkan siswa sehingga membuat siswa merasa bosan dan menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru terasa sulit.

Pembelajaran seharusnya tidak berpusat pada guru, namun harus berpusat kepada siswa. Proses belajar yang juga menekankan hafal rumus saja tidak cukup dalam belajar matematika. Harus ada pemahaman yang didapat melalui pengalaman atau proses belajar yang bermakna. Melihat kenyataan tersebut, seperti model mengajar guru dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran akan membuat siswa pasif sehingga juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Banyak bakat anak tidak berkembang karena cara mengajar guru yang tidak tepat.

Seperti yang terjadi pada siswa kelas VII MTs Al-Akbar Senepo Slahung, dalam pembelajaran matematika sehari-hari guru masih menjadi pusat pembelajaran. Sehingga menyebabkan siswa pasif dan kurang mandiri dalam belajar. Dari fakta yang didapatkan bahwa anak-anak masih kurang aktif dalam belajar, gairah dan perhatian siswa dalam belajar masih sangat kurang, siswa juga enggan mencatat bahan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Ini terlihat ketika guru menjelaskan materi banyak dijumpai siswa yang terlihat asik mengobrol dengan temannya dan beberapa siswa juga terlihat asik dengan kegiatannya sendiri yang tidak sesuai dengan pembelajaran, siswa juga enggan mengerjakan soal jika tidak dipaksa dulu oleh guru. Guru juga mengungkapkan bahwa nilai rata-rata pelajaran matematika peserta didik masih banyak yang di bawah SKBM.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran discovery di MTs Al-Akbar Senepo Slahung untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam belajar di kelas VII dalam pembelajaran matematika. Metode discovery merupakan metode yang lebih menekankan pada pengalaman langsung. Belajar melalui discovery (penemuan) berpusat

pada anak. Faizi (2013:93) mengemukakan bahwa metode discovery adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa, sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika melalui Metode Pembelajaran *Discovery* pada siswa kelas VII MTs Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.
2. Penerapan metode pembelajaran yang monoton yang akhirnya membuat siswa bosan dan tidak memahami pelajaran.
3. Hafal rumus saja tidak cukup dalam pembelajaran matematika, diperlukan pemahaman tentang konsep yang diperoleh proses belajar bermakna.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII Mts Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo dalam mengikuti pelajaran matematika?
2. Apakah metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo dalam mengikuti pelajaran matematika?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII Mts Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo dalam mengikuti pelajaran matematika?
2. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran discovery dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo dalam mengikuti pelajaran matematika?

1.5 Tindakan yang Dipilih

Permasalahan pembelajaran di atas dicarikan jalan keluarnya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sutejo (2009:22) PTK merupakan bentuk kajian yang sistematis dan reflektif, dilakukan oleh pelaku tindakan (guru), dan dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran discovery.

1.6 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi batasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Akbar Senepo Slahung.
2. Pokok bahasan yang digunakan adalah keliling dan luas bangun segi empat dan segitiga.
3. Data yang akan diteliti adalah keaktifan dan prestasi belajar siswa

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
 - b. Siswa mampu mengaplikasikan materi yang telah didapat ke dalam permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam memilih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
 - b. Guru lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai pengalaman untuk bekal pengetahuan dan pengembangan profesinya.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran serta menerapkan prinsip pembelajaran berbasis penelitian.